

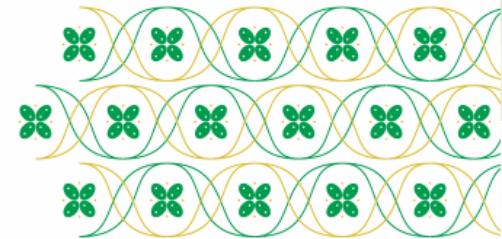


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Dhesi Ari Astuti





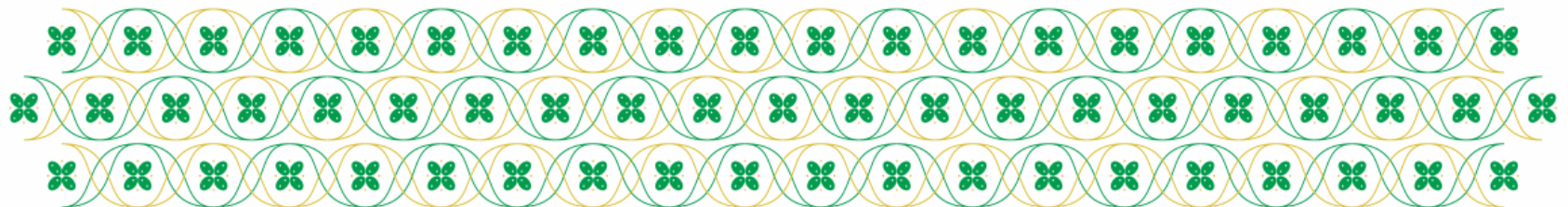
Capaian Pembelajaran

1. Pengertian Komunikasi interpersonal
2. Tujuan Komunikasi interpersonal
3. Ciri-ciri Komunikasi interpersonal
4. Kecerdasan interpersonal
5. Cara mengembangkan kecerdasan interpersonal



Pengertian

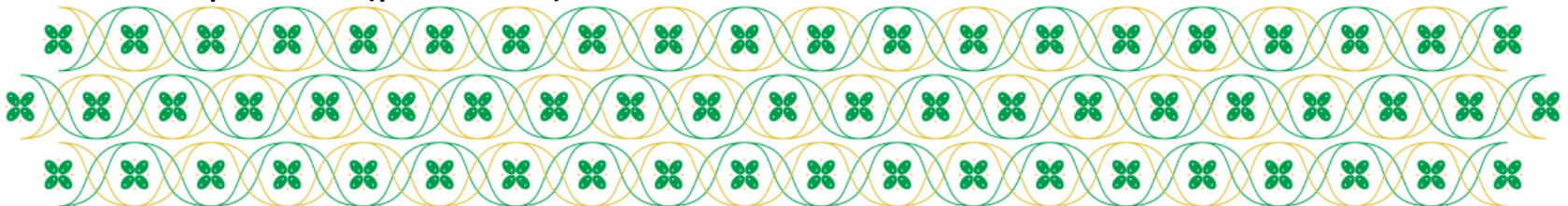
- Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, yang memiliki kemungkinan setiap pesertanya menangkap reaksi dari pesan yang disampaikan sang komunikator secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.





Pengertian

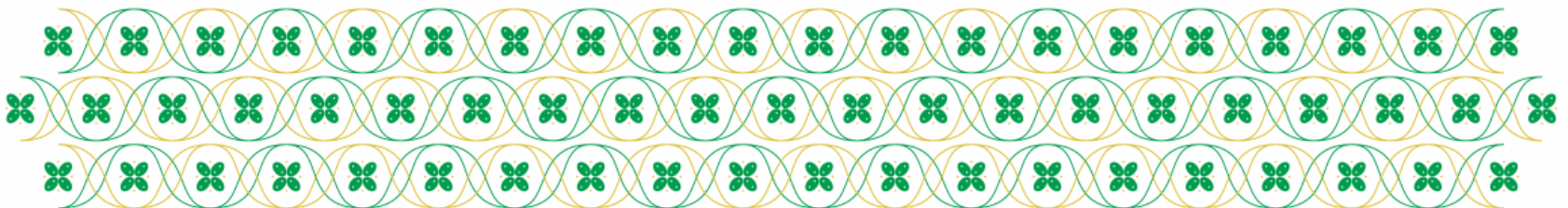
Komunikasi diadik merupakan bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi, yaitu komunikasi langsung yang hanya memiliki partisipan dua orang. Ada pun beberapa contoh dari komunikasi diadik : suami dan istri, dua sahabat dekat, dua sejawat, guru dan murid, dan sebagainya. Adapun ilmuwan lain memberikan definisinya terhadap komunikasi antarpribadi merupakan pengembangan hubungan dari komunikasi yang tidak pribadi (impersonal) menjadi komunikasi yang bersifat pribadi (personal)





Pengertian

Komunikasi antarpribadi ialah interaksi yang berlangsung tatap muka antara dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan juga dapat menerima lalu menanggapi pesan secara langsung juga



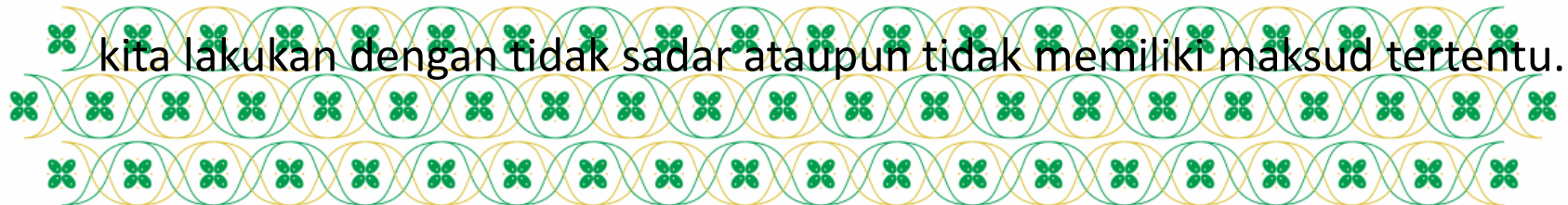


Tujuan

1. Mengenal diri sendiri dan orang lain
2. Mengetahui dunia luar
3. Menciptakan dan memelihara hubungan.
4. Mengubah sikap dan perilaku.
5. Bermain dan mencari hiburan.
6. Membantu orang lain

Suatu hal yang perlu kita perhatikan bersama, tujuan-tujuan diatas tidak harus dilakukan dengan sadar maupun dengan suatu niatan, tapi juga bisa

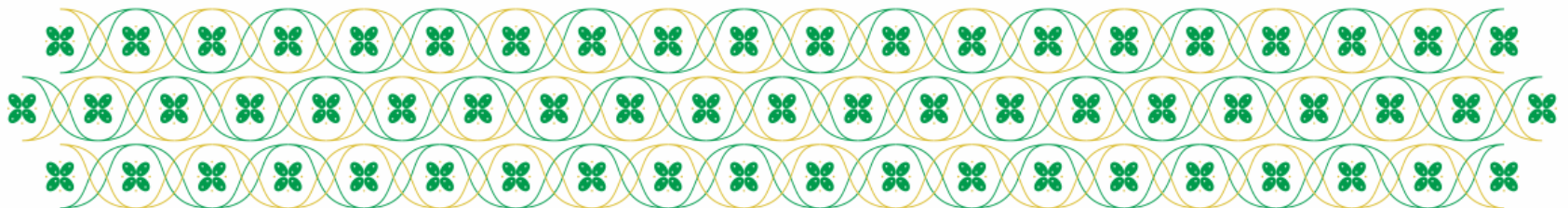
kita lakukan dengan tidak sadar ataupun tidak memiliki maksud tertentu.





Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain

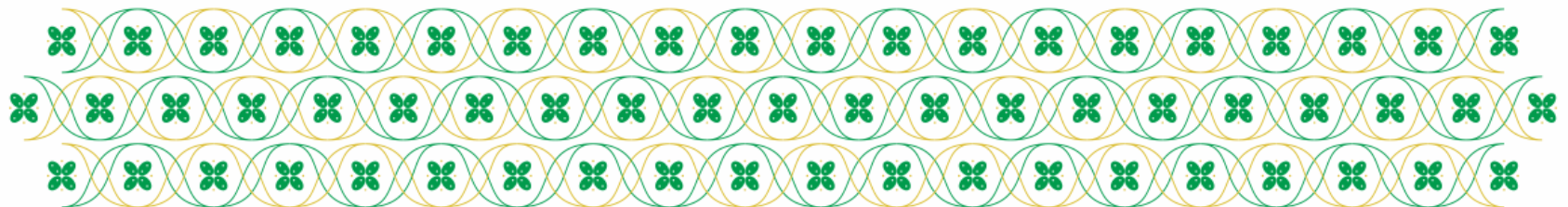
Salah satu cara agar kita dapat mengenali diri kita sendiri adalah dengan melakukan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberi kesempatan bagi kita untuk memperbincangkan tentang diri kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri kepada orang lain dapat memunculkan pandangan baru tentang diri kita yang belum kita kenali sejauh ini. Dengan itu juga kita dapat lebih memahami tentang sikap dan perilaku kita selama ini





Mengetahui Dunia Luar

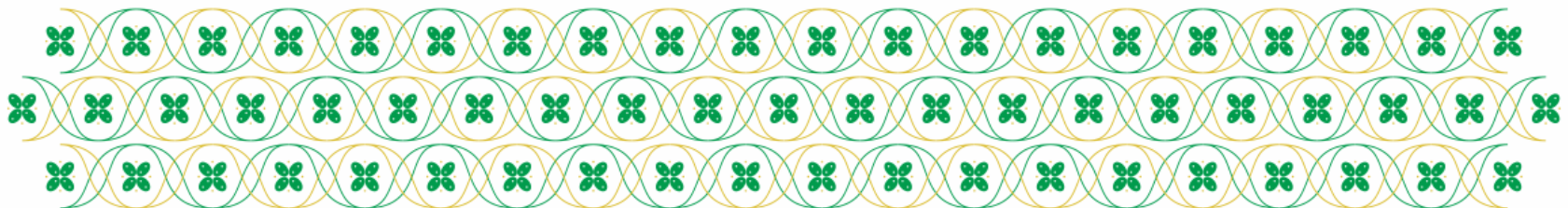
Komunikasi antarpribadi juga dapat membuat kita memahami lingkungan dengan baik, yaitu tentang objek, peristiwa, dan orang lain. Tidak dapat kita bantah, bahwa banyak informasi yang kita dapat hingga saat ini berasal dari komunikasi antarpribadi.





Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Akibatnya, dalam kehidupan sehari-hari orang cenderung menciptakan dan memelihara hubungan dekat dengan orang lain. Tentu saja kita tidak ingin terisolasi dan ditinggalkan oleh masyarakat sehingga kita jadi hidup sendiri. Justru sebaliknya, kita ingin merasakan dicintai dan disukai, kita tidak ingin membenci maupun dibenci orang lain.





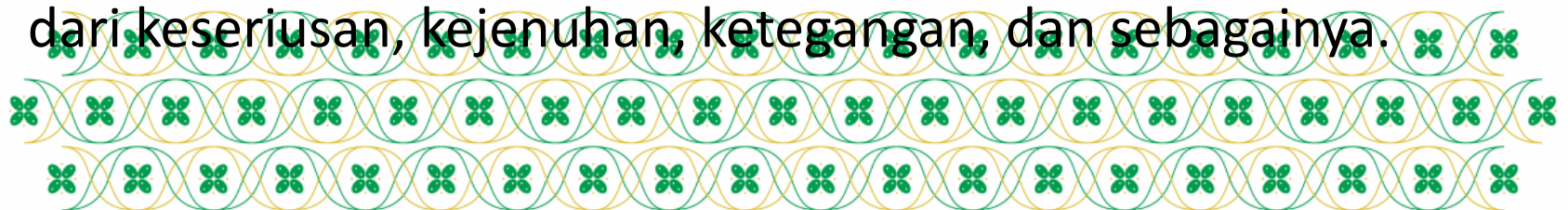
Mengubah Sikap dan Perilaku

Dalam komunikasi antarpribadi kita sering berupaya menggunakan sikap dan perilaku orang lain. Kita menginginkan seseorang memilih suatu cara tertentu, membaca buku, mendengarkan musik genre terbaru, memberi suatu barang, mencoba makanan baru, berfikir dengan cara tertentu, menonton bioskop, percaya bahwa sesuatu baik dan tidak baik, dan sebagainya. Singkatnya kita banyak mempergunakan waktu untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi.



Bermain dan Mencari Hiburan

Bermain bisa dikatakan segala kegiatan untuk menciptakan kesenangan. Contohnya seperti bercerita dengan teman tentang liburan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan pembicaraan-pembicaraan lainnya yang hampir menyamai yang bertujuan untuk hiburan. Sering sekali tujuan yang satu ini dianggap tidak penting. Tapi sebenarnya komunikasi ini sangatlah penting. Karena dapat memberi suasana yang lepas dari keseriusan, kejenuhan, ketegangan, dan sebagainya.





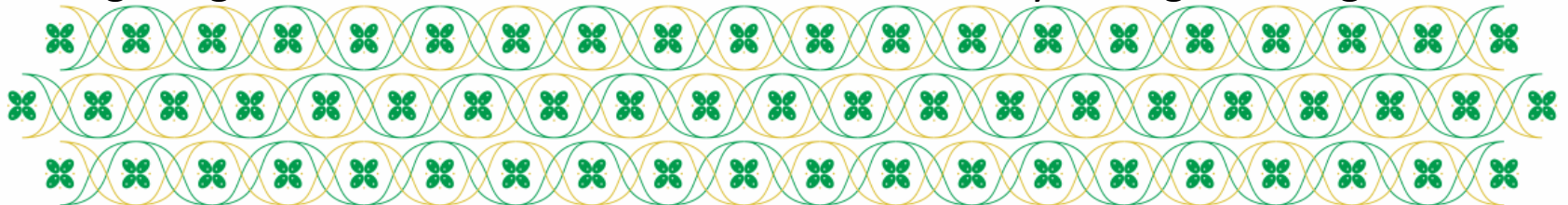
Membantu Orang Lain

Beberapa contoh profesi yang bersifat menolong orang lain di antaranya: Psikiater, psikolog klinik, dan ahli terapi. Pekerjaan tersebut sebagian besar dikerjakan dengan komunikasi antarpribadi. Sama halnya dengan kita memberi nasihat dan saran kita pada teman-teman kita yang sedang dihadapkan dengan masalah dan sedang berusaha menyelesaikan masalah tersebut. Contoh di atas menggambarkan bahwa salah satu tujuan dari komunikasi antarpribadi adalah membantu orang lain.



Pentingnya Komunikasi Antarpribadi

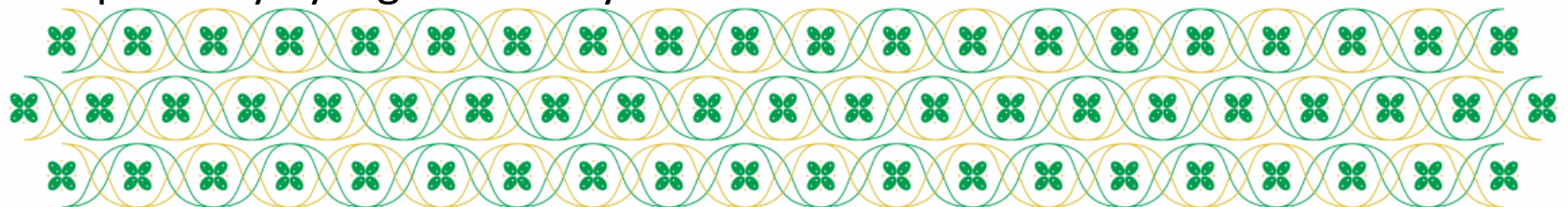
Komunikasi antarpribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial setiap manusia. Perkembangan kita dari saat bayi (bahkan dari dalam kandungan ibu) hingga kita dewasa mengikuti pola semakin meluasnya ketergantungan kepada orang lain. Diawali dengan ketergantungan dan komunikasi yang hanya pada ibunya sendiri. Lingkungan komunikasinya menjadi semakin luas dengan bertambahnya usia pada seseorang. Bersamaan dengan hal tersebut, perkembangan intelektual dan sosial setiap orang sangat ditentukan oleh kualitas komunikasinya dengan orang lain.





Pentingnya Komunikasi Antarpribadi

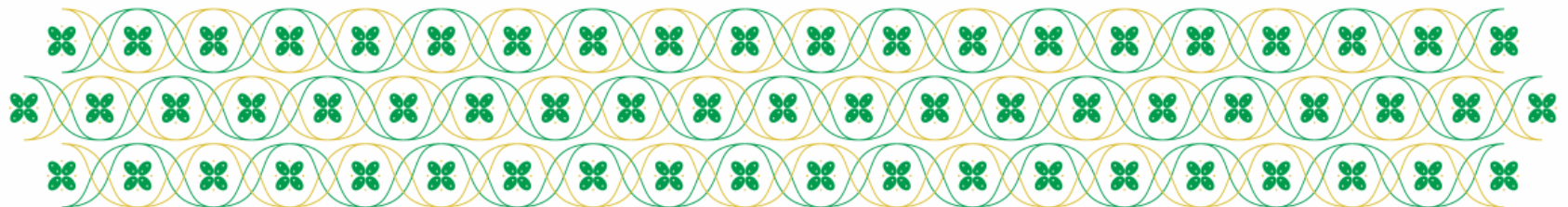
Identitas atau jati diri seorang anak terbentuk karena ada komunikasi dengan orang lain. Selama berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar maupun tidak sadar ia akan mengamati, memerhatikan, dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang orang lain berikan terhadap dirinya. Seorang anak akan menjadi tahu bagaimana pandangan orang terhadap dirinya. Berkat bantuan komunikasi dengan orang lain, seseorang bisa menemukan jati dirinya, yaitu mengetahui siapa dirinya yang sebenarnya





Pentingnya Komunikasi Antarpribadi

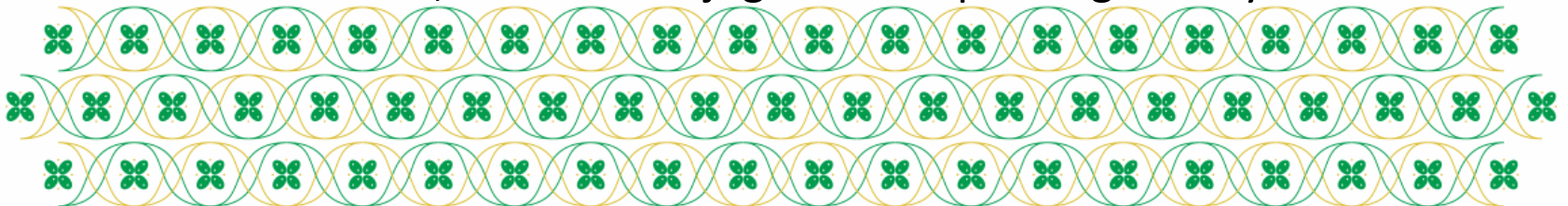
Dalam memahami realitas lingkungan sosial di sekelilingnya serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pemahaman yang dimilikinya tentang lingkungan sekitarnya, seorang anak perlu membandingkan dengan kesan-kesan dan pemahaman orang lain tentang suatu realitas. Tentu, perbandingan sosial (social comparison) semacam ini hanya dapat dilakukan melalui komunikasi dengan orang lain.





Pentingnya Komunikasi Antarpribadi

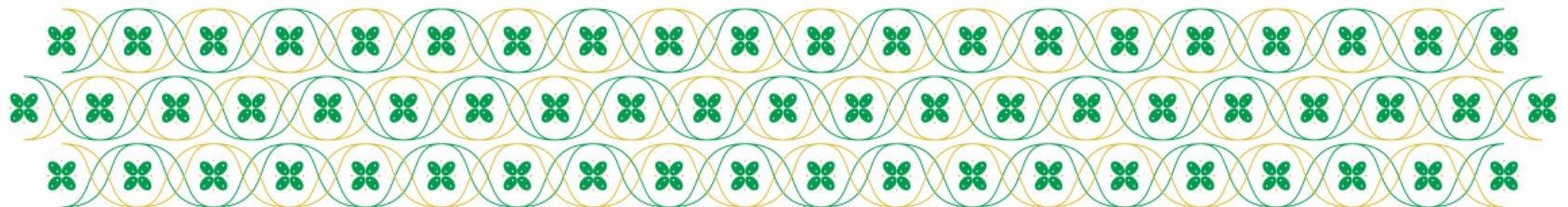
Kesehatan mental sebagian besar orang ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungannya dengan orang lain, terlebih seorang guru yang sangat berpengaruh bagi perkembangan siswanya. Bila hubungan dengan orang lain diliputi dengan berbagai masalah, tentu ia akan cemas, merasa sedih, menderita, hingga akhirnya frustrasi. Jika dilanjutkan dengan dia menarik diri serta menghindar dari orang lain, maka rasa sepi yang dideritanya akan menimbulkan penderitaan, tidak hanya kerusakan emosional atau batin, namun bisa juga berdampak bagi fisiknya.





Ciri-ciri komunikasi antarpribadi

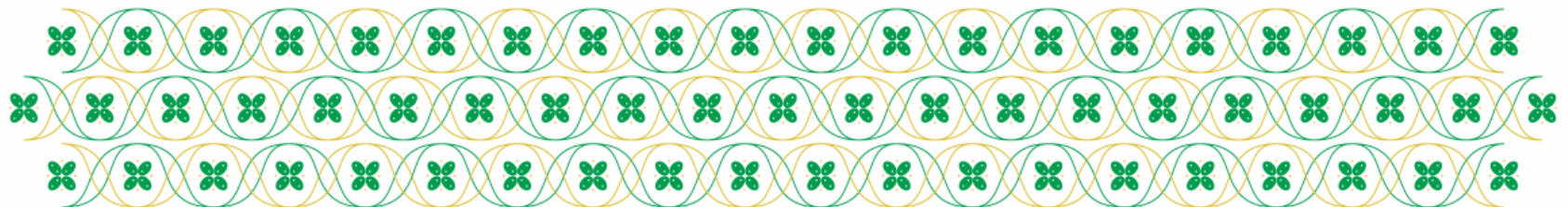
Pesan dikirim dan diterima secara simultan dan spontan, relatif kurang terstruktur: Biasanya topik yang mereka bicarakan mengalir mulai dari masalah masakan, kebutuhan hidup, pakaian, terkadang juga membicarakan tetangga, anak sekolah, suami dan berbagai hal lainnya.





Ciri-ciri komunikasi antarpribadi

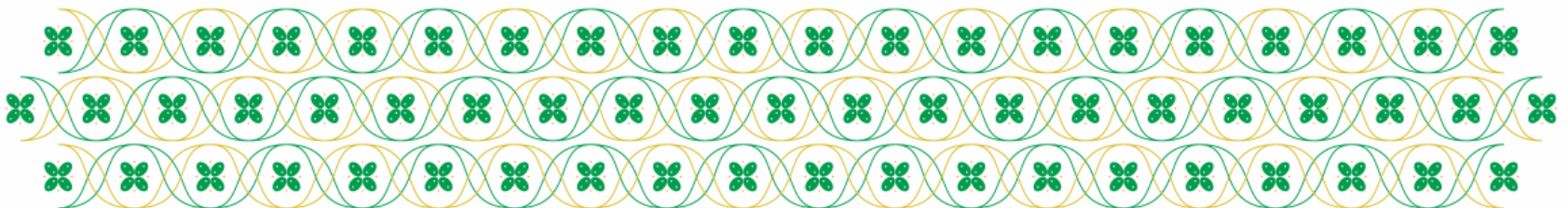
Umpan balik segera (immediately feedback): umpan balik yang berupa dukungan, tanggapan, mimik wajah serta emosi bisa diungkapkan secara langsung. Mereka bisa saling menyanggah, mendukung, senang, sedih pada saat itu juga. Dalam komunikasi antarpribadi yang tidak bersifat tatap muka, ekspresi pada wajah mungkin tidak bisa diperlihatkan, tapi ekspresi melalui suara bisa dengan mudah di dapatkan.





Ciri-ciri komunikasi antarpribadi

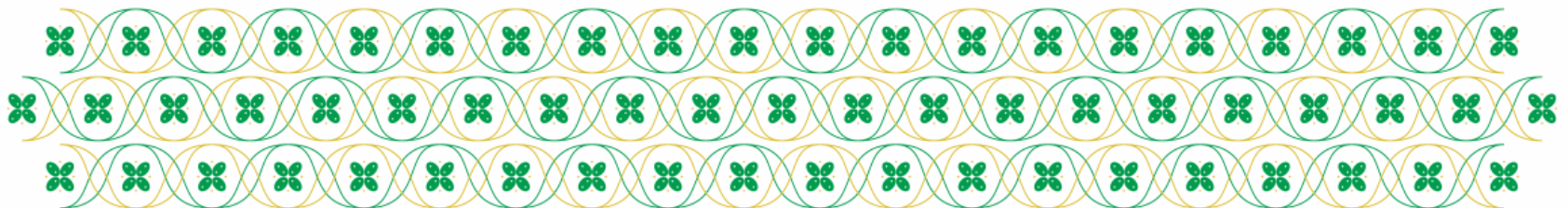
Komunikasi berlangsung secara sirkuler. Peran seorang komunikator dan komunikan terus dipertukarkan. Orang yang memulai jalannya komunikasi dan orang yang memberikan tanggapan berjalan bergantian. Terkadang si X memulai pembicaraan, Lalu si Y memberikan tanggapannya. Dilanjutkan dengan si Y yang memulai pembicaraan lalu si X yang memberikan tanggapannya. Proses tersebut berlangsung terus-menerus secara bergantian.





Ciri-ciri komunikasi antarpribadi

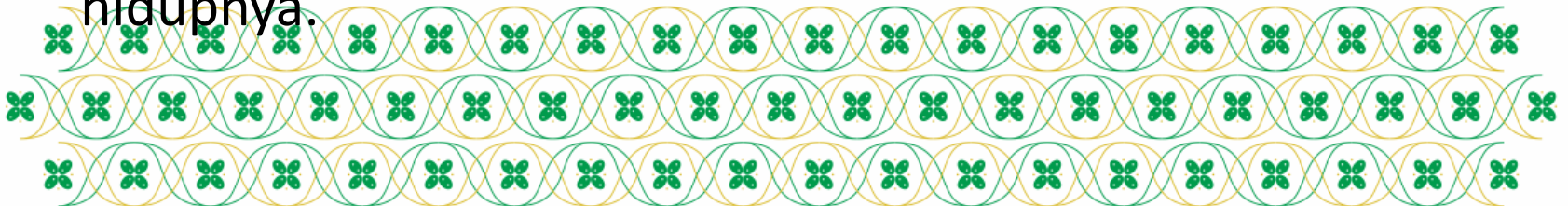
Kedudukan keduanya adalah setara (dialogis): Dikarenakan komunikator dan komunikan terus-menerus berganti posisi, maka kedudukan keduanya ialah setara atau memiliki sifat dialogis dan bukan satu arah. Meski beberapa individu mencoba untuk mendominasi dalam komunikasi itu, tapi komunikasi tidak akan berlangsung dengan baik bila orang tersebut tidak memberikan kesempatan bagi lawan bicaranya untuk memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan.





Ciri-ciri komunikasi antarpribadi

Mempunyai efek yang paling kuat dibanding konteks komunikasi lainnya. Sang Komunikator dapat mempengaruhi langsung tingkah laku (konatif) dari komunikannya dengan cara memanfaatkan pesan verbal dan nonverbal. Pengaruh dari seseorang terhadap orang lain lebih kuat untuk mengambil keputusan penting dalam hidupnya.





Daerah terbuka (Open area)

Dalam diri kita terdapat daerah terbuka (Open area).

Daerah terbuka ialah bagian dalam diri kita yang

menyiapkan semua informasi, baik itu sifat, perilaku,

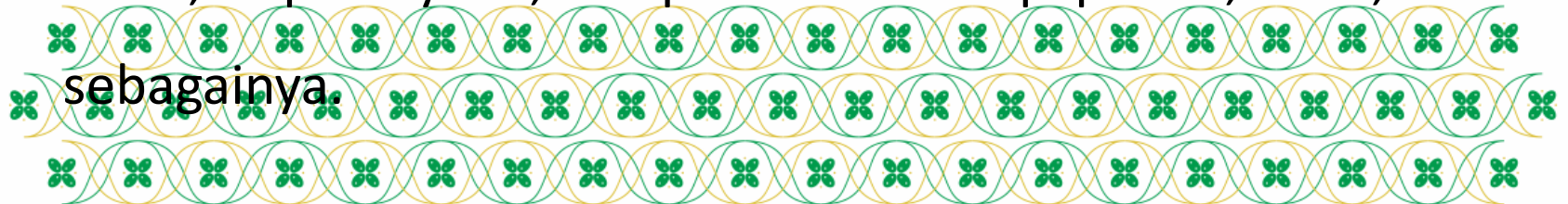
perasaan, keinginan, motivasi, serta ide yang diri kita

ketahui sendiri dan orang lain. Informasi yang kita ketahui

dan orang lain di antaranya : nama kita, warna pada kulit,

umur, kepercayaan, sikap kita terhadap politik, hobi, dan

sebagainya.





Daerah Buta (blind area)

Daerah kedua yang ada dalam diri manusia disebut daerah buta (blind).

Daerah ini berisi banyak hal tentang diri kita yang diketahui orang lain

namun kita sendiri tidak mengetahuinya. Daerah buta (blind area)

berisikan informasi-informasi tentang diri kita yang diketahui orang

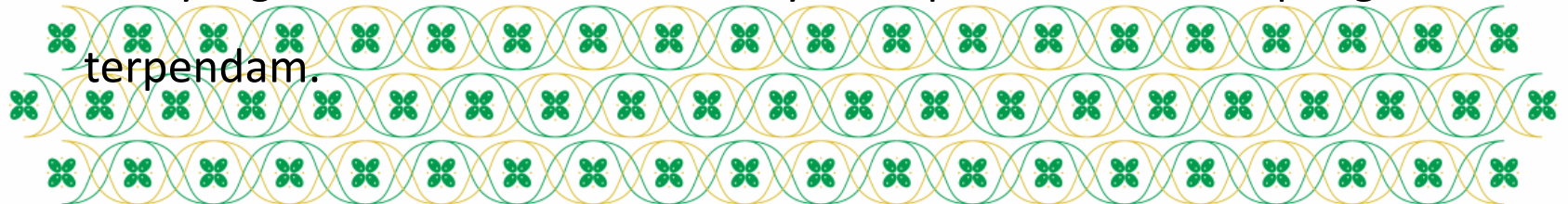
lain, tetapi kita sendiri tidak mengetahuinya. Ini dapat berwujud

kebiasaan-kebiasaan kecil sering mengucapkan “mengerti?” ataupun

memegang-megang hidung bila kita dalam suasana marah atau hal-hal

lain yang lebih berarti di antaranya sikap defensif, atau pengalaman

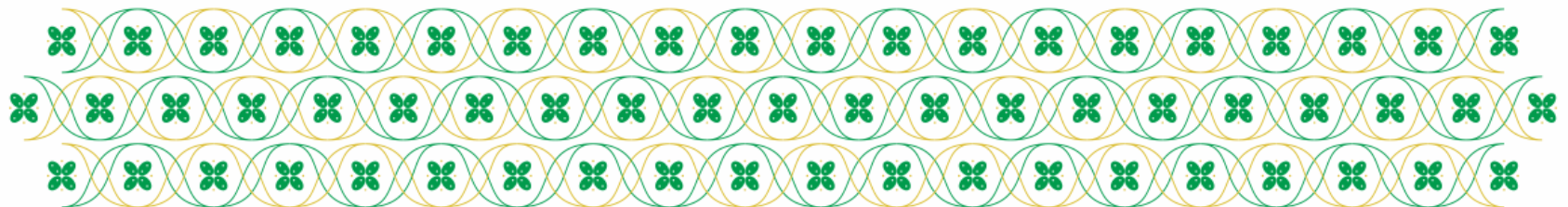
terpendam.





Wilayah tersembunyi (hidden area)

Daerah ketiga dalam diri kita disebut sebagai wilayah tersembunyi. Wilayah ini berisi apa-apa-apa saja yang kita ketahui pada diri kita sendiri ataupun berasal dari orang lain yang kita simpan untuk diri kita sendiri, yang orang lain tidak mengetahuinya.





Wilayah yang tidak dikenal (Unknown area)

Daerah terakhir ialah wilayah yang tidak dikenal (unknown).

Daerah unknown area adalah bagian pada diri kita yang tidak diketahui, baik oleh kita ataupun orang lain. Mungkin kita akan mengetahui bagian diri ini melalui kondisi-kondisi tertentu, misal melalui hipnotis. Walaupun sulit untuk mengetahuinya, kita harus menyadari bahwa aspek ini ada

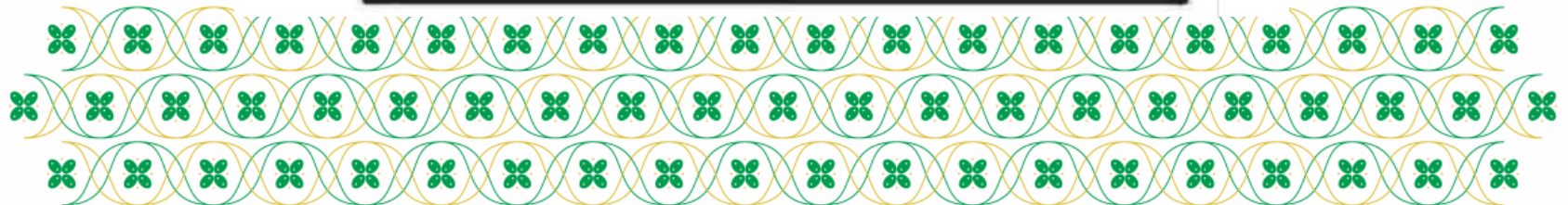
dalam diri kita. Keterbukaan diri sangat diperlukan untuk

membangun komunikasi efektif dalam keluarga.



Johari Window

Gambar Johari Window





Kecerdasan interpersonal

- ❖ Komunikasi interpersonal dipengaruhi kecerdasan interpersonal
- ❖ Kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain
- ❖ Menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat, dan hasrat orang lain
- ❖ Menunjukkan kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain

❖ Jadi : kemampuan untuk memahami maksud dan perasaan orang lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain.





Karakteristik

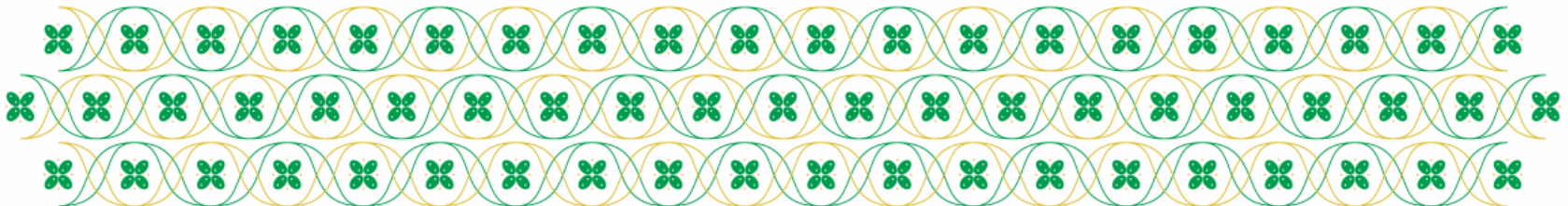
- ❖ Belajar dengan baik untuk membangun interaksi
- ❖ Semakin banyak interaksi, semakin baik
- ❖ Kooperatif dan kolaboratif unsur penting dalam produktif dan perkembangan
- ❖ Dalam jejaring sosial senang menggunakan chatting dan teleconference

❖ Senang bekerja dalam organisasi sosial, politik, tv, talkshow



Ciri kecerdasan interpersonal tinggi

- ❖ Dapat membangun dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain
- ❖ Mampu berempati dengan orang lain
- ❖ Mampu menjaga persahabatan
- ❖ Memahami norma sosial, mampu beradaptasi
- ❖ Solutif
- ❖ Senang berkelompok
- ❖ Menyukai kegiatan kelompok
- ❖ Komunikasi baik dengan orang lain





Strategi mengembangkan

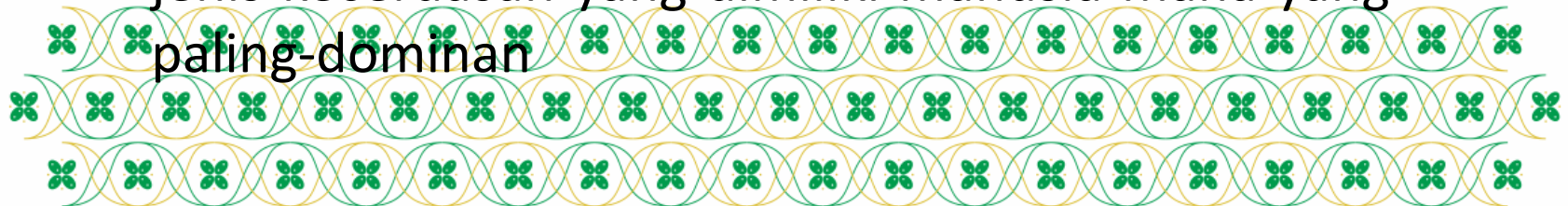
- ❖ Ungkapkan kasih sayang secara eksplisit
- ❖ Berikan penghargaan ungkapan kasih sayang
- ❖ Mengenali perasaan non verbal
- ❖ Beri kesempatan bersosialisasi
- ❖ Memahami sosialisasi antar teman sebaya
- ❖ Mengembangkan sikap empati
- ❖ Mengajarkan cara mendengarkan yang efektif





Referensi

- <http://repo.unand.ac.id/33793/1/Buku%20Monograf%20KOMUNIKASI%20INTERPERSONAL.pdf>
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4169/1/ALVERA%20METASARI.pdf>
- <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15929/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- <http://www.parchain.co.id/id/berita-dan-acara/berita/8-jenis-kecerdasan-yang-dimiliki-manusia-mana-yang-paling-dominan>





wnisa

Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

